

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan garmen serta tekstil tergolong usaha unggulan di Indonesia yang sedang bagus buat dibesarkan. Jumlah penduduk di Indonesia berjumlah sekitar 250 juta jiwa. Indonesia jadi pasar yang benar benar potensial perusahaan tekstil ialah perusahaan padat karya yang menyerap lebih dari 1,8 juta pekerja. Dari sisi pekerja, pengembangan ataupun akumulasi kapasitas industry bisa dengan gampang terakomodasi dengan banyaknya tenaga kerja yang tingkatan upahnya lebih kompetitif, spesialnya dibanding dengan keadaan di negara industri maju.

Tetapi demikian, industry tekstil serta garmen masih mengalami bermacam hambatan serta kendala, diantaranya dengan merebaknya produk impor paling utama dari Cina, India, serta Vietnam, yang masuk dengan cara legal ataupun yang illegal. Merebaknya produk impor yang memiliki harga yang sedikit lebih murah sudah menguasai pasar Tekstil serta produk Tekstil (TPT) didalam negara. Terlebih energi serap pasar dalam negara masih lemah dengan minimnya daya beli warga. Sedangkan itu bayaran penciptaan terus bertambah. Kenaikan harga minyak mentah dunia menyebabkan peningkatan harga bahan baku, spesialnya serat sintetis. Peningkatan harga minyak pula mendesak peningkatan bayaran tenaga(listrik serta BBM). Banyaknya produk tekstil impor membuat energi saing produsen garmen local menyusut. Sehingga, sasaran perkembangan ekspor juga menyusut. Oleh sebab itu, produk lokal wajib mempertahankan

kualitasnya dengan memencet bayaran serendah bisa jadi supaya sanggup bersaing dengan produk impor, karena harga produk impor lebih murah.

Sedangkan biaya produksi terus bertambah. secara langsung menyebabkan peningkatan harga bahan baku, khususnya serat sintetis. Perusahaan diharuskan memiliki keunggulan kompetitif supaya bisa bersaing dengan produk lain di pasaran. Jika tidak besar kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress* di usahanya, walaupun sebelumnya kita tahu industry tekstil mempunyai pangsa pasar yang baik di Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya industry tekstil, persaingan yang ketat akan mempengaruhi industry-industri tekstil. Bertambahnya perusahaan-perusahaan baru adalah ancaman untuk perusahaan-perusahaan yang sudah ada dan menyebabkan berkurangnya penjualan sehingga berakibat berkurangnya pendapatan dan bisa mengalami kerugian. Keadaan ini memberitahukan jika perusahaan tidak bisa menutup biaya. Jika situasi tetap terjadi maka keberlangsungan hidup perusahaan akan terganggu, karena dengan laba atau keuntungan perusahaan bisa mengembalikan pinjaman, membayar operasional dan hal-hal yang wajib dipenuhi.

Laba atau keuntungan adalah sarana yang krusial untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, semakin besar keuntungan yang didapat diharapkan perusahaan tetap bisa bertahan hidup dan tumbuh serta berkembang. Perusahaan adalah lembaga yang mencari laba selaku tujuan utamanya meski tidak menutup mungkin mengharapkan kemakmuran selaku tujuan utamanya. Di samping itu terdapat tujuan industri yang tidak kalah berarti ialah bisa terus bertahan dalam persaingan, tumbuh serta bisa melakukan fungsi-fungsi sosial yang lain di warga. Laporan keuangan bisa membagikan data mengenai keadaan keuangan industri. Tingkatan

kesehatan industri berarti untuk industri buat tingkatkan efisiensi dalam melaksanakan usahanya, sehingga keahlian buat mendapatkan keuntungan bisa ditingkatkan yang kesimpulannya bisa menjauhi kesusahan keuangan yang bisa berakibat pada kebangkrutan sesuatu usaha. Resiko kebangkrutan untuk industri sesungguhnya bisa dideteksi lewat laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan bisa menolong industri buat membuat perencanaan di masa depan. Tidak hanya itu, analisis laporan keuangan membagikan data untuk pihak- pihak yang terpaut dengan industri, antara lain kreditur, investor, bank , pemerintah dan pihak- pihak lain yang bersangkutan. Baik buruknya keadaan keuangan sesuatu industri bisa dikenal berdasarkan analisa yang dicoba ke laporan keuangan industri itu, karena hasil terutama saat pelaksanaan akuntansi sistem yakni laporan keadaan ekonomi berupa neraca, Laporan arus kas (cashflow), Laporan laba rugi, serta pergantian modal ataupun modal owner. Berdasarkan perolehan analisa itu industri bisa mengambil kesimpulan serta

kebijakan- kebijaka, yang cocok untuk perusahaan serta hal-hal yang sudah diresmikan. Factor-factor yang bisa dipakai untuk penanda evaluasi pekerjaan apa tercantum dengan tepat ataupun tidak ialah menggunakan analisis terhadap laporan keuangan. Rasio tentang keuangan membagikan bagian-bagian yang berkaitan 2 bilangan akuntansi serta didapat menggunakan cara membagi nilai dengan nilai yang lain. Rasio keuangan digunakan buat melihat keadaan keuangan serta kinerja industri. Hasil dari rasio ini dipakai buat memperhitungkan kinerja industri di sesuatu tahun buku apa sudah menggapai sasaran yang sudah

diresmikan. Setelah itu pula bisa dinilai keahlian industri dalam memberdayakan sumber energi industri secara efisien.

Bersumber pada kinerja yang diperoleh pula bisa dijadikan selaku penilaian mengenai butuh dicoba ke depannya supaya kinerja perusahaan bisa dimaksimalkan ataupun disesuaikan cocok dengan tujuan yang ingin dicapai. Atau pun peraturan yang wajib dipilih oleh owner buat melaksanakan pergantian kepada karyawan yang bekerja di manajemen.

Menurut Sirajuddin(2014, 105- 120) rasio keungan terdiri dari,rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio profitabilitas. Pengertian Rasio likuiditas ialah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan untuk penuhi hutang jangka pendek. Pengertian rasio leverage adalah rasio yang menghitung besarnya industri didanai dari hutang ataupun pihak lain dengan kesanggupan perusahaan yang ditafsirkan oleh ekuitas. Rasio aktivitas mendeskripsikan kegiatan yang dijalani perusahaan untuk melaksanakan operasionalnya dalam aktivitas penjualan, pembelian, persediaan serta aktivitas yang lain. Rasio profitabilitas menjelaskan, perusahaan mendapatkan keuntungan dengan semua kemampuannya, serta dana yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, hutang. karyawan, banyaknya cabang-cabang dan lainnya. Riset ini penulis cumamemfokuskan tentang laporan keuangan ialah Neraca perusahaan serta rugi-laba dalam 2 tahun terakhir ialah tahun 2018 serta 2019. Dengan mengkonsentrasikan ulasan cuma tentang laporan Neraca tersebut diharapkan bisa membagikan sesuatu cerminan industri yang relevan serta berguna untuk bagian manajemen untuk memperhitungkan keadaan keuangan industri serta hasil operasional perusahaan yang sudah dilakukan sepanjang 2 pembukuan tersebut.

Lewat analisa serta pencocokan terhadap akun- akun dalam neraca bisa diketahui,informasi data serta cerminan mengenai akuntansi keuangan

industri ialah total asset serta passiva yang dipunyai. Tidak hanya itu analisis terhadap laporan neraca serta laporan laba rugi CV. Tritan Citra Brilian membagikan cerminan tentang hasil ataupun pertumbuhan usaha industri yang bersangkutan adakah terdapat kenaikan ataupun penyusutan ke modal yang diakibatkan pengaruh dari laba ataupun rugi sepanjang melaksanakan kegiatan industri dalam pembukuan yang diseleksi buat dipakai untuk perbandingan ialah periode 2018 serta 2019. Perihal ini yang menjadikan penulis berupaya melaksanakan analisis secara menyeluruh sehingga dapat dikenal hingga sepanjang mana CV. Tritan Citra Brilian Surabaya melaksanakan analisis tentang laporan neraca industri. Karena telah dipaparkan tadinya kalau analisis tentang laporan keuangan sangat berarti ialah bisa menolong membongkar sekalian menanggapi masalah- masalah yang mencuat dalam sesuatu industri sekalian selaku untuk pertimbangan sangat penting untuk atasan serta bahan saat sebelumnya mengambil keputusan ataupun peraturan tertentu terkait ke depannya serta kelancaran kegiatan industri. Pihak manajemen CV. Tritan Citra Cemerlang diharapkan dapat teliti serta sanggup melaksanakan pencatatan, penilaian serta pelaporan segala kegiatan industri disamping terus berusaha menggunakan sistem akuntansi yang tepat serta baik supaya bisa mendapatkan hasil berupa laporan keuangan bisa tepat, dapat dipercaya serta pantas dipakai untuk seluruh pengambilan keputusan berarti untuk industri. Aktivitas

utama CV. Tritan Citra Cemerlang Surabaya ialah industri perdagangan yang membeli persediaan ke produsen serta menjual secara langsung ke pengguna akhir ataupun menjual kembali ke pemasok. Telah pasti mempengaruhi terhadap keuangan industri ialah total asset serta passiva yang dipunyai. Tidak hanya itu analisis terhadap laporan neraca CV. Tritan Citra Brilian membagikan cerminan tentang hasil ataupun pertumbuhan

usaha industri yang terkait apakah terdapat penurunan atau peningkatan terhadap ekuitas diakibatkan oleh rugi ataupun laba sepanjang penurunan atau peningkatan terhadap ekuitas yang diakibatkan pengaruh rugi ataupun laba sepanjang melaksanakan kegiatan perusahaan dalam periode yang terpilih buat digunakan sebagai dasar perbandingan ialah periode tahun 2018 serta 2019. peningkatan ataupun turunnya saldo persediaan, hutang dagang, penjualan, piutang dan lainnya menurut data yang terdapat di laporan keuangan adalah neraca serta

laporan laba rugi yang menampilkan terjadinya nilai hutang lancar yang ada peningkatan sementara kas dan piutang nilainya turun. Semua perbedaan yang terjadi di akun-akun neraca dapat dianalisa menggunakan metode komparasi sehingga dapat dicari tahu faktor- faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya peningkatan atau penurunan saldo dari satu periode ke periode selanjutnya.

CV. Tritan Citra Cemerlang Surabaya melaksanakan evaluasi kinerja keuangan yang berasal melalui laba bersih yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memakai hitungan rasio- rasio supaya bisa melihat kondisi keuangan industri pada masa lampau, saat ini, serta masa depan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas(leverage), rasio kegiatan serta rasio profitabilitas. Dari penjelasan itu penulis ingin melaksanakan riset yang berjudul

"Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV.

Tritan Citra Cemerlang Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang ada di penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut :

Bagaimana kinerja **CV.Tritan Citra Cemerlang Surabaya** berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2018- 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan riset berikut ialah untuk mencari tahu kinerja perusahaan pada CV.Tritan Citra Cemerlang Surabaya berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2018-2019

1.4 Manfaat Penelitian

A. Aspek Akademis

Menurut Hasil dari riset ini diharapkan bisa memperbanyak bahan referensi serta bisa melengkapi bahan riset berikutnya.

B. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari riset ini dapat membuat penulis semakin berkembang dengan berbagai informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.yang diberikan oleh **CV. Tritan Citra Cemerlang Surabaya**.

C. Aspek Praktis

Manfaat praktis dari riset ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Hasil dari riset ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan keputusan manajemen.
- b. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak **CV. Tritan Citra Cemerlang Surabaya** diharapkan bisa memberikan saran Maupun masukan kepada pihak perusahaan.